

Tanggal:

 Tunggur.															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	(22)	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online	

Wilayah: Kabupaten Sragen

Halaman ...

Rp6,5 Miliar untuk Tambah Populasi Sapi dan Kambing

TRI RAHAYU

SRAGEN—Untuk menambah populasi sapi dan kambing, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen membeli hewan ternak sapi dan kambing dengan anggaran Rp6,5 miliar dari APBD Perubahan 2021. Dengan anggaran tersebut, Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Sragen menargetkan pembelian 266 ekor sapi persilangan simental dan 1.360 ekor kambing jawa randu.

Penjelasan itu diungkapkan Kepala Disnakan Sragen Rina Wijaya didampingi Sekretaris Disnakan Sragen Nur Sahid dan Kabid Peternakan Disnakan Sragen Suparno saat ditemui Espos di kantornya, Selasa (21/12/2021). Rina menjelaskan pengadaan kambing dengan APBD Perubahan 2021 senilai Rp2.377.960.000 untuk 1.360 ekor sudah selesai 100%. Dia menerangkan kambing jenis jawa randu itu dihibahkan kepada 61 kelompok peternak. "Spesifikasi kambing betina ini berumur 10-24 bulan, tinggi pundak 60 cm, dan berat 20 kg. Satu paket kambing beserta syarat kesehatannya dan mineral senilai Rp1,749 juta per paket," ujarnya.

Rina menerangkan untuk pengadaan 266 sapi dengan anggaran Rp4,2 miliar itu masih dalam proses dari rekanan dari Boyolali yang ditargetkan selesai pada 27 Desember 2021 mendatang. Dia menyampaikan ratusan ekor sapi itu dihibahkan kepada 25 kelompok peternak yang ada di 13 kecamatan. 'Spesifikasinya panjang tubuh 130 cm, tinggi tubuh 122 cm, bobot 315 kg, jenis kelamin betina, berumur 18-36 bulan. Setiap paket yang terdiri atas satu ekor sapi plus syarat kesehatan, asuransi kehidupan senilai Rp475.000 per tahun, surat kesehatan hewan, hasil pemeriksaan reproduksi itu, dan seterusnya senilai Rp18 juta per paket," jelasnya.

Dia menyampaikan setiap kelompok peternak mendapatkan hibah minimal 10 ekor sapi. Dia mengatakan sapi itu langsung dikirim ke kandang komunal kelompok penerima dan bisa dilakukan pemeriksaan spesifikasi dalam kurun waktu 3 x 24 jam. "Bila dalam pengecekan ditemukan sapi yang tidak sesuai spesifikasi maka dikembalikan kepada rekanan untuk diganti. Hingga Selasa ini, ada 75 ekor

sapi yang dikembalikan karena tidak sesuai spesifikasi dan masih dalam proses pergantian dari pihak rekanan," ujarnya.

Dia menjelaskan hingga Minggu (19/12/2021) pengadaan sapi yang sudah sesuai spesifikasi sudah mencapai 98 ekor. Rina optimistis bisa menyelesaikan pengadaan sapi 100% hingga batas akhir kontrak. "Kelompok peternak yang mendapat hibah itu memang awalnya mengajukan. Syaratnya mereka harus berbadan hukum memiliki

kandang komunal, terdaftar di Disnakan, dan memenuhi syarat yang diatur dalam peraturan bupati," jelas Rina.

Sekretaris Disnakan Sragen Nur Sahid menambahkan ternak sapi itu ada asuransi kehidupan selama setahun. Dia menerangkan pengadaan sapi betina itu bertujuan untuk menambah populasi sapi di Kabupaten Sragen. Nur tidak sekadar berpikir untuk kebutuhan Sragen tetapi juga berorientasi untuk kebutuhan regional dan nasional. Selain itu, Nur menjelaskan pengadaan hewan ternak ini juga untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

"Populasi sapi di Sragen sekarang sekitar 97.000 ekor dengan asumsi perhitungan setiap rumah tangga memiliki dua ekor sapi. Target kami bisa memenuhi populasi sapi sebanyak empat ekor per rumah tangga, sehingga target populasi sapi di Sragen bisa mencapai 200.000 ekor," ujarnya.

